

KHUTBAH JUMAT

MERAWAT ALAM SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN

Syarifudin



MERAWAT ALAM SEBAGAI SUMBER KEHIDUPAN

Khutbah Pertama;

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ
سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ
يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ

Wakallahu ta'ala fil quranil karim

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ

بِهَيْج

7. dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ

بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

41. telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat)

perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).QS Ar-Rum/30: 41

Jama'ah Jum'at yang berbahagia

Marilah Tingkatkan taqwa kita kepada Allah swt dengan usaha yang keras dan tegas untuk menjauhi larang-Nya. Karena jika menghiraukannya ia dapat mengacaukan dan merusak alam pikiran kita jiwa kita, dan hati kita. Marilah kita berusaha maksimal melaksanakan seruan-Nya yang akan membawa kita pada alam semesta cinta kedamaian dan alam semesta kebahagiaan.

Tak lupa sekali lagi kita kirimkan shalawat kepada Rasulullah yang suci yang mewariskan ajaran hikmah agar kita tetap merasa aman, tertib, terbebas dari berbagai ancaman, kemelaratan, siksaan, dan moga kita semua hidup berberkah dan berlimpah di bawah payung keselamatan yakni; selamat Iman, selamat Islam, dan selamat Ihsan.

Jama'ah Jum'at yang berbahagia

- Rasulullah saw yang suci sebagai Nabi pencerah bumi dari alam kegelapan menuju alam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, membenci sifat-sifat keserakahan, dan ketamakan yang dapat merusak nilai-nilai kemanusiaan. Sebagai kekasih Allah swt di bumi dengan segala perjuangan membawa *misi rahmat allil'alam* bagi seluruh alam semesta. Rasulullah saw yang suci mengantarkan umat Islam menuju sebuah pola hidup yang selamat di dunia dan selamat di akhirat bagi kita semua. Moga Syafaat

Rasululullah saw yang suci kita semua yang ada di masjid ini diberi rahmat, jalan keluar atas segala permasalahan hidup yang kita dihadapi. Serta diberi rezki yang halal, berberkah, dan berlimpah. Agar kita semua berada dalam genggaman Allah swt dengan jiwa yang sakinah dan *mutmainnah*.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Untuk menjelaskan bagaimana cara menjaga merawat dan menjaga alam disekitar, akan dipahami lewat sebuah dialog antara Sang guru dan Murid di sebuah peristiwa besar dalam Al-Quran, tentang cara menjaga alam sekitar kita memancarkan rezkinya atas kehendak Allah swt yang member energy sehingga alam semesta bisa memproduksi kekayaan alam. Dengan inilah yang kita konsumsi sebagai makhluk hidup sehingga kebersamaan kedamaian, dan suka berbagi kebahagiaan dapat dirasakan bersama. Dan sungguh celakalah bagi orang yang tidak pernah berbagi.

Seorang murid bertanya kepada Gurunya saat pelajaran agama di mulai Murid ini bertanya pada Gurunya apa syaratnya pak dan bagaimana cara merawat alam, agar alam mengeluarkan rezkinya pada manusia. Pertanyaan ini mengundang dialog yang panjang antara Guru dan murid tentang pelajaran hikmah yang *marhamah*.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

1. Pertanyaan Si Murid bertanya pada Gurunya; menggambarkan pengalamannya pada gurunya; sang murid berkata pak aku bingung, alam begitu ganas memporak-porandakan bumi, lonsor, gempa, banjir, angin kencang, dan kebakaran.
2. Pertanyaan Murid ini Si Guru bernapas panjang karena pertanyaan yang cukup berat. Sang guru mengutip QS beberapa Ayat yang menjelaskan tentang penciptaan alam seperti dalam ayat:
 - Allah menjelaskan pentingnya menjaga alam dalam Al-Quran di ulang sebanyak 36 X Allah swt memberikan penjelasan dan peringatan untuk menjaga Alam. Tapi saya ketengahkan salah satu firman Allah swt Qur'an Surah Ar-Rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ

بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Ayat ini salah satu kasih sayang Allah swt pada umat sehingga memberikan informasi peringatan kepada manusia. Pertanyaannya adalah siapa yang sering membuat kerusakan itu.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

3. Si Murid bertanya siapa pak; ialah orang-orang yang alam pikirannya rusak sehingga berdampak pada kerusakan alam disekitar kita. Pencemaran laut, Pencemaran air bersih, dan penebangan liar yang tidak prosedural, dan semua ini akan mengancam kelangsungan semua makhluk hidup di dunia ini, mereka tidak sadar pada yang tidak tampak oleh mata; Sang guru pun berpesan lewat puisinya; kalau yang sunyi kau anggap tiada, maka bersiaplah mendadak bangun dari tidurmu oleh ledakannya. Kalau yang diam, engkau remehkan, bikinlah Perahu, agar di dalam banjir nanti engkau tidak tenggelam. (rendah) Kalau yang tidak terlihat oleh pandanganmu engkau Tiadakan, Bersiaplah jatuh tertabrak oleh-Nya. Kalau yang kecil, engkau sepelekan bersiaplah menikmati Kekerdilanmu digengaman kebesaran-Nya.
4. Si Murid bertanya lagi; Bagaimana cara merawat alam di sekitar kita pak?
5. Guru Menjawab; Nak caranya dengan mensucikan alam dalam diri yang hakiki dengan menjaga segala macam makanan yang dapat merusak alam diri kita dengan makanan yang sehat, menghindari makanan yang didapatkan dengan cara yang haram serta menjaga *input* informasi yang berpotensi merusak pikiran kita. Dan menjaga dan merawat makanan yang masuk di perut kita. Allah berfirman;

﴿ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

31. Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Janganlah melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang dihalalkan agar alam kesemimbangan merawat alam pikiran. Karena semakin suci alam pikiran kita semakin baik perilaku kita menata, menjaga dan merawat alam sekitar kita.

6. Si Murid bertanya bagaimana caranya mencapai itu pak agar jiwa tetap sehat dan memancarkan sifat, karakter, serta perilaku yang dapat menerbarkan pikiran yang dapat mencerahkan sesama umat manusia; baik dilikungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat?
7. Sang Guru menjawab dengan mengutip firman lagi Allah swt surah As-Syams 9-10.

﴿ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴾ ﴿ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ﴾

Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Alam pikiran kita haru dijaga dan menghindari diri kita dari segala macam kekotoran jiwa. Karena kekotoran jiwa dapat merusak alam berpikir kita. berkomunikasi dengan alam pikiran kita agar pandai menata emosi yang lahir akibat kekotoran dan kerusakan alam jiwa kita.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Pesan dari firman Allah swt dalam ayat tersebut bahwa orang-orang yang beruntung jika ia memenuhi 3 syarat antara lain;

1. Kecerdasan Aqidah (Kecerdasan Iman) adanya kesadaran yang kuat yang diyakini bahwa Sesungguhnya orang beruntung adalah orang yang memiliki alam pikiran yang sehat tidak rusak. Karena iman itu adalah orang yang amanah, tanggung jawab, jujur, serta terbebas dari segala macam yang mengotori alam pikirannya dan alam sekitarnya, dan tetap bertawakkal dalam kondisi apapun.
2. Kecerdasan Syari'ah adanya pemahaman dan rasa empati yang sangat dalam untuk merawat tumbuhan disekitar kita karena ia akan memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup kita. Merasakan kerusakan alam adalah perbuatan Dosa besar, karena akan merusak banyak makhluk hidup didunia ini. Misalnya membuang sampah sembarangan akan merusak kita dan orang lain

karena banyak virus yang akan merusak alam disekitar kita.

3. Kecerdasan watak dan karakter dalam setiap tindakan kita setiap hari menjaga alam pikiran kita dan alam sekitar kita. Dengan cara menciptakan lingkungan yang hijau.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Dari dialog antara Sang Guru dengan Muridnya kita mendapat beberapa petunjuk dan pelajaran yang besar agar hidup ini tidak menjadi beban yang berat, tetapi kita mampu bergerak dan berusaha secara maksimal dengan mengikuti syarat-syaratnya maka kita mampu menggapai sebuah kesehatan jiwa yang paripurnah.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Sehingga perilaku ini sesuai dengan pesan Rasulullah saw bahwa; *orang yang paling mulia dimata agama itu adalah orang yang paling banyak merawat alam dan banyak manfaatnya sesama umat manusia. Dan orang yang paling rugi adalah orang yang sedikit manfaatnya sesama umat manusia.*

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Olehnya itu saya sebagai khatib mengajak diri saya dan jama'ah sekalian untuk mengingatkan kita semua untuk menuju sebuah peradaban masyarakat yang memiliki karakter cinta pada kebersiham alam disekitar kita dan suka berbuat baik serta takut berbuat dosa yang

dapat mengancam jiwa kita. Inilah hasil dari sebuah pencapaian manusia yang mampu menjaga alam pikirannya dan alam sekitar kita.

Inilah sebuah untaian hikmah dan pelajaran besar dari Al-Quran dan Sunnah yang kami sampaikan, mogah menjadi pertimbangan dan perenungan yang mendalam untuk menggetarkan sukma kita dalam-dalam sehingga cipratan surga yang namanya Indonesia Raya dapat kita rawat bersama untuk kita digunakan mengabdikan pada Allah swt.

Jama'ah sekalian berbahagia, marilah kita berikrar dan menyentuh sukma kita yang amat dalam, kita renungkan umur kita terus bertambah dan semakin dekat dengan kematian, mari kita renungkan perilaku kita pakaian kita dalam menyikapi alam diri kita dan alam disekitar kita.

Pakaian adalah akhlaq, pakaian adalah sesuatu yang menjadikan manusia bukan binatang, misalnya jika kita berdiri didepan pasar dan mencopotlah semua yang menempel pada diri kita maka kita kehilangan segala macam harkat dan martabat sebagai manusia.

Pakaianlah yang membuat mulia bernama manusia, pakaian adalah pegangan nilai, pakaian adalah landasan moral, etika, akhlaq, dan sistem nilai. Sistem nilai itulah yang harus kita cuci, kita bersihkan, dalam alam pikiran kita dan alam disekitar kita dengan menjaga tiga prinsip dasar dan pedoman keyakinan yakni Iman, Islam, dan Ihsan.

Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

- Allah-lah yang Maha menggenggam alam semesta dan alam jiwa-jiwa manusia, dan semua makhluk hidup di laut, di darat serta alam galaxy agar kita tundukkan untuk mengadapi Allah.
- Allah-lah yang Maha menguasai semua kerajaan manusia, yang mematikan, menghidupkan, mengangkat, menurunkan dari sebuah tahta kerajaannya yang tinggi ke tahta kerajaannya yang rendah, karena Dialah yang menguasai dan memiliki kekuasaan itu.
- Allah-lah yang Maha mengatur segala macam peran manusia sesuai ketentuan dan kadarnya masing-masing. Jika manusia menjaga alam maka Allah swt akan mengeluarkan rezkinya dari perut bumi dan dari langit. Allah yang memberi daya, spirit, energi, dan kekuatan pada semua alam semesta agar manusia dapat mempertahankan hidupnya atas kehendak dan kebesaran Allah swt. *Amin ya Rabbal'alam*

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ
وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَلَّوَاتُ
اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَى كُلِّ رَسُولٍ أُرْسِلَ.
وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ عَظِيمٍ ، أَمَرَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى نَبِيِّهِ الْكَرِيمِ
فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
{إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا}

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى ءَالِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
وَالْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ
إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ يَاقْضِي الْحَاجَاتِ،
اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَهْلِكَ الْكُفْرَةَ وَالْمَشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا
الْإِيمَانَ وَزَيْنَهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِيسْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ
الرَّاشِدِينَ،

رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخُلِ النَّارَ فَقَدْ أَحْزَيْتَهُ^ط وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ

فَعَامَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ

الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ

الْقِيَمَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

✽ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عبادَ الله، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.
. وَأَقِمِ الصَّلَاةَ .